

VOLUME 9	NOMOR 2	NOVEMBER 2023
-----------------	----------------	----------------------

**KESALAHAN PENGGUNAAN PEDOMAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA SKRIPSI
 MAHASISWA MATEMATIKA ANGGKATAN 2019 BIDANG MATEMATIKA
 KOMBINATORIKA UNIVERSITAS ANDALAS**

***ERRORS IN THE USE OF INDONESIAN SPELLING GUIDELINES IN THE THESIS OF 2019
 MATHEMATICS STUDENTS IN THE FIELD OF COMBINATORICS MATHEMATICS,
 ANDALAS UNIVERSITY***

Romie Daramenra
 Universitas Andalas
 Surel : romiemenra2606@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang meliputi kesalahan pemenggalan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan simbol matematika. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi dan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah analisis dan identifikasi jenis kesalahan dalam penggunaan PUEBI dan tata baku berbahasa Indonesia yang ada dalam skripsi bidang matematika kombinatorika mahasiswa matematika angkatan 2019 Universitas Andalas.

Kata Kunci: PUEBI, kesalahan ejaan, bentuk kesalahan

ABSTRACT

This research aims to describe forms of errors in the use of Indonesian spelling guidelines (PUEBI) which include errors in word fragmentation, use of punctuation marks, and writing mathematical symbols. This research is a qualitative descriptive research with a content analysis approach and a case study type of research. The results of this research are the analysis and identification of types of errors in the use of PUEBI and standard Indonesian grammar in the thesis field of mathematics combinatorics for mathematics students class of 2019 at Andalas University.

Keywords: PUEBI, spelling errors, form errors

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis di lingkungan kampus adalah salah satu keterampilan berbahasa yang yang perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat mendasar dan memerlukan pemahaman tentang kemampuan kebahasaan. Ada empat macam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) ketrampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Kegiatan menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif, yaitu aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yang terdiri dari aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosakata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan, dan tanda baca. Keterampilan menulis adalah kemampuan yang paling sulit dan paling akhir untuk dikuasai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Javed, Juan, dan Nazli (2013: 130) bahwa kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi karangan yang runtut dan padu. Bahasa Indonesia ragam tulis digunakan dalam tulisan resmi maupun tidak resmi.

Pada tulisan resmi, penggunaan kalimat yang teratur, lengkap, dan penggunaan ejaan yang cermat sangat diperlukan.

Pada Satuan Acara Pengajaran (SAP) dan silabus, baik PTN maupun PTS, mahasiswa dituntut untuk terampil menulis karya ilmiah. Kompetensi menulis dapat membuat mahasiswa lebih terlatih untuk menuangkan ide/pikiran dan informasi dalam wacana tulis berbentuk teks laporan, karya ilmiah, proposal, atau makalah. Tidak sedikit mahasiswa yang masih merasa bingung alam menulis makalah dan laporan praktikum khususnya penggunaan ejaan yang baik dan benar. Sementara itu, pada proses menulis terdapat aturan dan kaidah baku yang harus dikuasai mahasiswa, yaitu EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). PUEBI (pedoman umum ejaan bahasa Indonesia) adalah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan ini menggantikan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Adanya peraturan ini, setiap mahasiswa yang memperoleh MKU Bahasa Indonesia dituntut harus bisa lulus dalam memahami dan menerapkannya EBI pada teks tulis. Namun, mahasiswa matematika angkatan 2019 Universitas Andalas belum banyak yang tahu atau bahkan baru tahu mengenai PUEBI (pedoman umum ejaan bahasa Indonesia) ketika mengambil mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada tata tulis yang digunakan pada skripsi mahasiswa matematika angkatan 2019 Universitas Andalas bidang matematika kombinatorika masih belum menerapkan PUEBI (pedoman umum ejaan bahasa Indonesia).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa matematika angkatan 2019 Universitas Andalas tentang kesalahan penggunaan PUEBI (pedoman umum ejaan bahasa Indonesia) pada skripsi bidang matematika kombinatorika. Kesalahan yang sering ditemukan pada skripsi bidang matematika kombinatorika adalah pemenggalan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan simbol matematika yang tidak sesuai dengan standar penulisan matematika secara umum. Dalam penulisan simbol matematika, PUEBI juga memberikan beberapa pedoman yang perlu diperhatikan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai umpan-balik dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan pengajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas (FMIPA Universitas Andalas dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa prodi matematika angkatan 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skripsi bidang matematika kombinatorika. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purpose sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan mengumpulkan data dan mengkaji data.

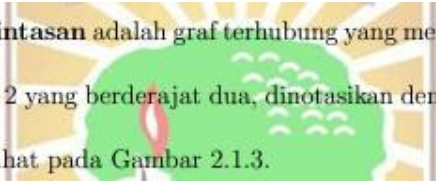
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa analisis dan identifikasi jenis kesalahan dalam penggunaan PUEBI dan tata baku berbahasa Indonesia yang ada dalam skripsi bidang matematika kombinatorika mahasiswa matematika angkatan 2019 Universitas Andalas. skripsi tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Hasil identifikasi dari kesalahan-kesalahan ejaan yang diperoleh, kemudian diolah melalui teknik kerja analisis data. Data yang diperoleh dengan teknik membaca tiap kalimat dan mencatat kalimat yang ejaannya salah, kemudian dimasukkan dalam kartu data dan dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif. Kesalahan tersebut dibatasi dan diklasifikasikan ke dalam 3 bidang, yaitu pemenggalan

kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan simbol matematika yang tidak sesuai dengan standar penulisan matematika secara umum. Berikut beberapa kesalahan ejaan pada laporan praktikum bidang matematika terapan mahasiswa prodi matematika angkatan 2019 Universitas Andalas.

A. Kesalahan Pemenggalan Kata

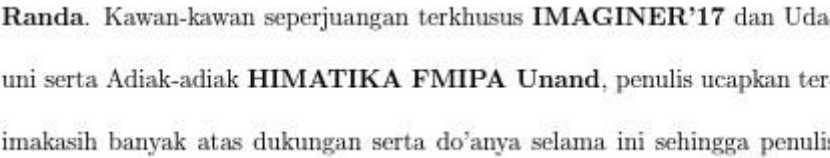
Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada kesalahan pemenggalan kata pada skripsi Nada Andriani (2022) yaitu :



Graf Lintasan adalah graf terhubung yang memuat dua titik berderajat satu dan $n - 2$ yang berderajat dua, dinotasikan dengan P_n , untuk $n \geq 2$. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.3.

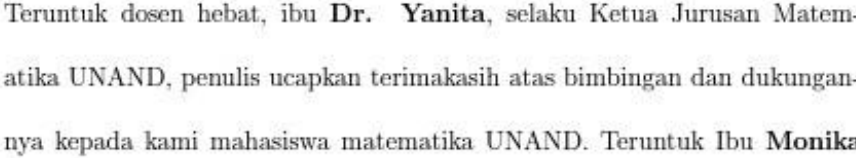
Gambar 1. Kesalahan Pemenggalan Kata

Kesalahan pemenggalan kata juga ditemukan pada skripsi Fakhri Zikra (2022) yaitu:



Randa. Kawan-kawan seperjuangan terkhusus IMAGINER'17 dan Uda-uni serta Adiak-adiak HIMATIKA FMIPA Unand, penulis ucapkan terimakasih banyak atas dukungan serta do'anya selama ini sehingga penulis

Gambar 2. Kesalahan Pemenggalan Kata



Teruntuk dosen hebat, ibu Dr. Yanita, selaku Ketua Jurusan Matematika UNAND, penulis ucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungannya kepada kami mahasiswa matematika UNAND. Teruntuk Ibu Monika

Gambar 3. Kesalahan Pemenggalan Kata

Berdasarkan PUEBI (pedoman umum ejaan bahasa Indonesia), terdapat pemenggalan kata yang tidak sesuai dengan PUEBI. Berikut pemenggalan kata yang benar menurut PUEBI:

Gambar	Salah	Benar
1.	Berder-ajat	Berdera-jat
2.	Ter-imakasih	Teri-makasih
3.	Matem-atika	Matema-tika

B. Kesalahan Pemakaian Tanda baca

1. Hasil Koma (,) dan Titik (.)

Koma digunakan sebagai pemisah desimal dalam angka desimal, misalnya 3,14. Titik untuk memisahkan bagian dari rumus matematika, misalnya $x.y$ menunjukkan perkalian x dengan y .

2. Tanda Kurung

Penggunaan tanda kurung dengan tidak tepat dapat mempengaruhi urutan operasi matematika. Misalnya, $(2 + 3) \times 4 \neq 2 + 3 \times 4$. Salah memahami urutan operasi matematika dapat mengubah hasil perhitungan.

3. Penggunaan Tanda Panah dan Kesetaraan

Penggunaan tanda panah ($=$) untuk menunjukkan arah atau relasi, yang seharusnya menggunakan tanda panah khusus seperti " \rightarrow " atau " \Rightarrow ". Misalnya menuliskan persamaan matematika sebagai $x = y$, padahal yang dimaksudkan adalah $x \rightarrow y$ atau $x \Rightarrow y$ untuk menunjukkan arah atau implikasi.

4. Tanda Operasi Matematika

Penggunaan yang tidak konsisten atau tidak tepat dari tanda operasi matematika seperti tambah, kurang, kali, dan bagi. Misalnya, Menuliskan $2 \times 3 = 5$, di mana seharusnya menggunakan tanda tambah (+) bukan tanda kali (\times) untuk menyatakan penjumlahan.

Kesalahan yang seperti ini dapat mempengaruhi pemahaman dan interpretasi yang benar terhadap rumus, pernyataan matematika, atau hasil perhitungan yang disajikan dalam jurnal. Oleh karena itu, konsistensi dan kejelasan dalam penggunaan tanda baca dalam penulisan matematika dalam jurnal ilmiah penting untuk dijaga.

C. Penulisan Simbol Matematika

Penulisan simbol matematika yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dapat terjadi karena beberapa hal. Beberapa contoh penulisan simbol matematika yang tidak sesuai dengan PUEBI antara lain:

1. Penggunaan Simbol Operasi Matematika yang Tidak Tepat

Misalnya, menggunakan simbol " x " untuk merepresentasikan perkalian antara variabel dalam kata, yang seharusnya ditulis dalam kalimat atau diklarifikasi secara jelas. Misalnya, menulis " x " untuk merepresentasikan "perkalian" di antara dua angka atau variabel, padahal bisa menimbulkan kebingungan dengan variabel " x ".

2. Penggunaan Simbol Khusus Matematika

Misalnya, penggunaan simbol matematika khusus seperti simbol " ∞ " untuk "tak hingga" atau simbol " \neq " untuk "tidak sama dengan". Penggunaan simbol-simbol ini di luar konteks matematika mungkin tidak sesuai dengan tata bahasa yang diatur oleh PUEBI.

3. Penggunaan Simbol Persamaan atau Fungsi

Misalnya, penggunaan simbol " $=$ " untuk menyatakan persamaan atau hubungan antara variabel yang tidak dalam konteks matematika.

4. Penggunaan Simbol Matematika dalam Teks Non-Matematika

Penggunaan simbol matematika di luar konteks matematika dalam tulisan non-teknis atau non-ilmiah mungkin tidak sesuai dengan aturan ejaan umum bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hal yang menjadi faktor penyebab adanya kesalahan ejaan dalam penulisan skripsi matematika bidang kombinatorika ini adalah masih banyak mahasiswa yang belum memahami kaidah penulisan yang benar dalam PUEBI. Selain itu, pembuatan skripsi yang diharuskan menggunakan aplikasi lateks juga menjadi salah satu penyebab adanya kesalahan ini. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa matematika angkatan 2019 yang belum memahami algoritma pembuatan skripsi di aplikasi tersebut.

Penulisan simbol matematika yang konsisten dan akurat adalah hal yang penting dalam komunikasi ilmiah termasuk skripsi. Penggunaan simbol yang jelas dan standar dapat membantu meminimalkan kesalahpahaman dan memastikan pesan yang disampaikan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Vosniadou dan Verschaffel (2004) menunjukkan bahwa penggunaan notasi matematika yang konsisten dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Hal ini dikarenakan penggunaan notasi matematika yang sesuai dengan aturan yang jelas dapat membantu siswa mengasimilasi dan mengintegrasikan konsep matematika dengan lebih baik. Dalam konteks komunikasi ilmiah, penggunaan notasi matematika yang konsisten juga dapat membantu para pembaca memahami dan menginterpretasi konsep atau rumus matematika yang disampaikan dengan lebih akurat.

Dalam banyak kasus, penulis sering kali mengandalkan konvensi notasi matematika yang telah diterima secara internasional, seperti yang digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Chicago Manual of Style (CMS) merupakan salah satu pedoman gaya penulisan yang membahas penulisan simbol matematika dengan cukup komprehensif. PUEBI bisa saja mencantumkan kaidah penulisan simbol matematika dengan mengikuti pedoman gaya penulisan internasional. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan konsistensi dan keakuratan penulisan bahasa Indonesia dalam konteks matematika. Aturan yang jelas dan mudah diikuti dapat membantu penulis, terutama yang berada dalam lingkungan akademik, untuk menghindari penggunaan notasi yang ambigu atau tidak konsisten dalam karya tulis mereka. Selain itu, aturan yang mengatur penulisan simbol matematika dalam EYD juga dapat memperkaya bahasa Indonesia sebagai bahasa yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk matematika dan sains. Dengan memiliki aturan yang komprehensif tentang penulisan simbol matematika dalam bahasa Indonesia, EYD dapat menjadi pedoman yang memfasilitasi penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik dan ilmiah dengan lebih efektif dan akurat.

Pengaturan penulisan simbol matematika dalam EYD juga harus mempertimbangkan kesesuaian dan keselarasan dengan konvensi internasional yang telah diterima secara luas, agar tidak membingungkan pengguna bahasa Indonesia yang telah terbiasa dengan notasi matematika yang umum digunakan secara internasional. Aturan yang spesifik dalam EYD terkait penulisan simbol matematika tidak harus menjadi penghalang kreativitas atau inovasi dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks ilmiah. Aturan tersebut seharusnya dianggap sebagai panduan yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan akurasi penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia, tetapi masih memberikan ruang bagi

penggunaan yang kreatif dan inovatif sesuai dengan konteks penelitian dan pengembangan ilmiah yang spesifik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan kesalahan ejaan pada padapenulisan skripsi mahasiswa matematika angkatan 2019 Bidang Kombinatorika Universitas Andalas. Jenis kesalahan ejaan yang sering dilakukan adalah kesalahan dalam pemenggalan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan simbol matematika. Penyebab dari kesalahan ini adalah adanya mahasiswa yang belum memahami kaidah penulisan yang sesuai dengan PUEBI. Selain itu, pembuatan skripsi yang diharuskan menggunakan aplikasi lateks juga menjadi salah satu penyebab adanya kesalahan ini. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa matematika angkatan 2019 yang belum memahami algoritma pembuatan skripsi di aplikasi tersebut.

REFERENSI

- Arwansyah, Y. B., Putri, N. Q. H., Hidayat, R., Khotimah, K., & Suwandi, S. (2022). Evaluasi pemanfaatan aplikasi game dalam ujian bahasa indonesia (studi kasus di sman 1 polanharjo klaten). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 653-664.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2016. PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: KDT (Katalog Dalam Terbitan).
- Fakhri, Zikra. (2022). *Bilangan Kromatik Lokasi Gabungan Graf Kipas*. Diploma Tesis, Universitas Andalas.
- Leksono, M. Lukman. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JP-BSI)*, 4(2), 116-120.
- Nada, Andriani. (2022). *Bilangan Kromatik Lokasai Pada Graf Amalgamasi Kipas Bereko (Amal{FniPmi. b}2)*. Diploma Tesis, Universitas Andalas.
- Prasasti, P. A., Rahmat, A. A., Arginingrum, P. S., Arwansyah, Y. B., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Pinsip Kerja Sama dalam Acara Komedi Stand Up Comedy Season 2. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 129-140.
- Saidah, Tati Ajeng. (2023). Pentingnya Pedoman Penulisan Simbol Matematika Dalam EYD. <https://www.kompasiana.com/nurul25fuadi/6441248608a8b562af7d6362/pentingnya-pedoman-penulisan-simbol-matematika-dalam-eyd> (Diakses pada 27 Desember 2023)
- Setiawan, K. E. P., Arwansyah, Y. B., & Sumarlam, S. (2022). Analisis Wacana Kritis Berita Daerah Ngawi dalam Media Daring radarmadiun. co. id Edisi Oktober 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(2), 92-99.
- Widiatmoko, D. A., Arwansyah, Y. B., & Widyaningsih, N. (2020). Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Berita.